


UNIT KOMPETENSI : **Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan benar**
 KODE UNIT : **F45.MPJ.01..001.01**
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk *menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan benar*
 ELEMEN KOMPETENSI : Menyiapkan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan K3-L

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Menyiapkan perlengkapan KESELAMATAN Kerja dan Lingkungan K3-L 1.1 Kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pengaman Kerja (APK) diidentifikasi	1.1.1 Dapat menjelaskan Regulasi K3 Jalan	P	1. Apakah regulasi K3 Jalan diperlukan dalam pelaksanaan proyek 2. Apakah tujuan regulasi K3 jalan dalam pelaksanaan proyek	<ul style="list-style-type: none"> Regulasi K3 Jalan sangat diperlukan dalam pelaksanaan proyek Tujuannya adalah mengatur tentang kehandalan, keselamatan dan kesehatan serta kenyamanan kerja dalam suatu pelaksanaan proyek serta sebagai acuan dalam pelaksanaan K3 dimana ancaman resiko bahaya dapat ditekan seminimal mungkin. 	
		1.1.2 Dapat menjelaskan Jenis alat Pelindung Diri (APD) dan alat Pengaman Kerja (APK)	P	1. Jelaskan jenis Alat Pelindung Diri dan Alat Pengaman Kerja 2. Jelaskan kegunaan masing-	Jenis Alat Pelindung Diri dan Alat Pengaman Kerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> Topi pelindung kepala (Helm) Sarung tangan Sepatu Pelindung(safety shoes) Kacamata las Pelindung pendengaran telinga Sabuk pengaman (<i>safety belt</i>) untuk lokasi yang tinggi Jaket rompi refleksi Seraagam kerja Kegunaannya antara lain adalah :	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				<p>masing dari isi kelengkapan Alat Pelindung Diri dan Alat Pengaman Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Topi/helm untuk melindungi kepala dari benda yang terjatuh dari atas. ➤ Sarung tangan biasanya digunakan pada pekerja besi sebagai pelindung tangan dari benda keras. ➤ Sepatu Pelindung untuk melindungi telapak kaki dari pijakan benda-benda tajam atau kejatuhan benda. ➤ Kacamata las digunakan pekerja las guna melindungi mata dari pijaran api. ➤ Sabuk pengaman (<i>safety belt</i>) digunakan pada pekerjaan tempat ketinggian, Agar terhindar dari bahaya jatuh saat bekerja di tempat ketinggian ,salah satu contoh pekerjaan gedung bertingkat. ➤ Jaket rompi refleksi digunakan untuk pekerja agar khususnya pada malam hari dapat terlihat. ➤ Seragam kerja digunakan sebagai identitas pekerja proyek. 	
		<p>1.1.3 Mampu mengidentifikasi kebutuhan APD dan APK</p>	<p>P</p>	<p>1. Hal apa yang harus diperhatikan dalam melakukan persiapan kebutuhan APD dan APK</p> <p>2. Perluah identifikasi peralatan APD dan APK dilakukan pada awal pelaksanaan proyek.</p>	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan persiapan kebutuhan APD dan APK adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa daftar simak kebutuhan APD dan APK dengan teliti. • Periksa kelayakannya. • Periksa apakah sudah memenuhi POS • Hitung jumlah APK dan APD sesuai kebutuhan . • Identifikasi peralatan APD dan APK sangat diperlukan karena hal tersebut sudah merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan K3 pada awal setiap pelaksanaan proyek. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	1.2.Peralatan K3 dan P3K disiapkan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan	<p>1.2.1 Mampu menyiapkan peralatan K3 dan P3K</p> <p>1.2.2 Mampu memeriksa kesiapan peralatan K3 dan P3K sesuai standar.</p>	P	<p>1. Ketersediaan peralatan Peralatan K3 dan P3K apa saja yang perlu disiapkan.</p> <p>2. Apakah pekerjaan persiapan kebutuhan peralatan K3 dan P3K diperlukan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan.</p> <p>3. Apakah tujuan pemeriksaan kesiapan peralatan K3 dan P3K</p> <p>4.. Bagaimana caranya dalam melakukan pemeriksaan kesiapan peralatan K3 dan</p>	<p>Ketersediaan peralatan K3 yang perlu disiapkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topi pelindung kepala (Helm) • Sarung tangan • Sepatu Pelindung(safety shoes) • Kacamata las • Pelindung pendengaran telinga • Sabuk pengaman untuk lokasi yang tinggi(<i>safety belt</i>) • Jaket rompi repleksi • Seragam kerja <p>Ketersediaan peralatan P3K yang perlu disiapkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kasa pembalut • Obat merah • Betaden • Plester • Alkohol • Obat sakit kepala • Obat sakit perut • Dan obat-obatan lain yang dapat digunakan dalam keadaan darurat. • Gunting dan pisau. <p>❖ Betul karena agar dapat digunakan dengan baik dan tidak berlebihan.</p> <p>❖ Tujuannya agar pada saat dibutuhkan peralatan tersebut sudah tersedia sesuai kebutuhan.</p> <p>➤ Siapkan daftar simak kebutuhan.</p> <p>➤ Periksa kebutuhan peralatan K3 dan P3K sesuai daftar simak dengan teliti dan</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				P3K	<p>cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lakukan pemeriksaan berulang kali dengan teliti. 	
		1.2.3 Mampu menjelaskan kondisi peralatan yang akan digunakan.	P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlukah kondisi peralatan K3 dan P3K diperiksa kelayakannya 2. Jelaskan langkah-langkah memeriksa kelajakan kondisi peralatan yang akan digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi peralatan K3 dan P3K sangat perlu untuk diperiksa kelayakannya/untuk mencegah agar tidak timbul kesulitan saat akan diperlukan. <p>Langka-langka pemeriksaan yang harus dilakukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal kadaluwarsa, agar dapat diketahui masa kadaluwarsa obat dan kelengkapan yang terdapat di dalam kotak P3K, sehingga aman untuk digunakan. • Indikasi obat dan perlengkapan lainnya, sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya saat dibutuhkan. • Kondisi kemasan obat-obatan dan barang, dipastikan agar tidak terkontaminasi dengan lingkungan sekitarnya • Kotak P3K diusahakan terbuat dari bahan yang ringan dan mudah dibawa • Pemakai harus paham tentang cara pakai alat P3K 	
	1.3. Kelengkapan kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi standar.	1.3.1. Dapat menjelaskan jenis-jenis peralatan K3 dan P3K yang akan disiapkan	P	Jelaskan kelengkapan jenis-jenis peralatan K3 dan P3K yang akan disiapkan	<p>Jenis-jenis kelengkapan peralatan K3 dan P3K yang akan disiapkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topi pelindung kepala (Helm) • Sarung tangan • Sepatu Pelindung(safety shoes) • Kacamata las • Pelindung pendengaran telinga • Sabuk pengaman untuk lokasi 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>yang tinggi (<i>safety belt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaket rompi repleksi • Seragam kerja • Kasa pembalut • Obat merah • Betaden • Plester • Alkohol • Obat sakit kepala • Obat sakit perut • Dan obat-obatan lain yang dapat digunakan dalam keadaan darurat. • Gunting dan pisau. 	
		1.3.2. Mampu membedakan jenis alat-alat yang standard an bukan standar		1. Jelaskan perbedaan jenis alat-alat yang standar dan bukan standar	<p>Perbedaan jenis alat-alat yang standar dan bukan standar adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Simak dan pahami POS dengan benar. • Bandingkan alat yang standard an bukan standar dengan acuan sesuai POS. • Cek ukuran dimensi,tebal dan jenis bahannya. • Cek spesifikasi dari alat -alat tersebut. 	


No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
2.	<p>Mengomunikasikan instruksi kerja kepada bawahan</p> <p>2.1 Rambu-rambu dan semboyan K3- L dibuat di lokasi pekerjaan sesuai dengan kebutuhan.</p>	<p>2.1.1 Dapat menyiapkan /menentukan lokasi pembuatan rambu-rambu</p>	P	<p>1. Jelaskan data apa saja yang diperlukan dalam menentukan lokasi pembuatan rambu-rambu</p>	<p>Data-data yang diperlukan dalam menentukan lokasi pembuatan rambu-rambu adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data gambar kerja, untuk diplot lokasi sesuai rencana dan kebutuhan area. • Identifikasi lokasi terlebih dahulu sebelum menentukan lokasi. • Data lingkungan hidup sekitarnya. 	
		<p>2.1.2 Dapat melakukan instruksi pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 sesuai spesifikasi</p>	P	<p>1. Bagaimana caranya melakukan instruksi pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 sesuai spesifikasi</p>	<p>Caranya melakukan instruksi pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 sesuai spesifikasi adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai perhitungan jumlah rambu-rambu dan semboyan K3 yang akan dibutuhkan sesuai gambar kerja. • Menguasai pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai spesifikasi. • Melakukan instruksi dengan benar. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		2.1.3 Mampu melaksanakan pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3	P, K, S	Data-data apa saja yang diperlukan untuk pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3	<p>Data yang diperlukan untuk pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data-data jumlah pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 yang dibutuhkan • Sesuaikan data-data kebutuhan pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 dengan kebutuhan lapangan. • Ukuran panjang dan dimensi rambu-rambu dan semboyan K3 diperiksa sesuai POS. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	2.2 Peralatan K 3 dibagikan kepada para pekerja sesuai dengan kebutuhan.	<p>1 Mampu menginventarisir peralatan yang akan dibagikan</p> <p>2 Dapat melakukan pembagian peralatan K3 sesuai kebutuhan pekerjaan</p> <p>3 Mampu memeriksa kesiapan peralatan yang akan digunakan dengan teliti</p>		<p>Siapa yang bertanggung jawab menginventarisir peralatan yang akan dibagikan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mandor • Pekerja • Tenaga ahli sendiri • Ketua tim kerja <p>Sebutkan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pembagian peralatan K3 sesuai kebutuhan pekerjaan</p>	<p>Yang bertanggung jawab menginventarisir peralatan yang akan dibagikan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua tim kerja dengan dibantu oleh mandor <ul style="list-style-type: none"> ➢ Buat daftar nama2 pekerja yang akan mendapat peralatan K3. ➢ Siapkan daftar kebutuhan peralatan K3 yang akan dibagikan kepada pekerja. ➢ Siapkan list surat tanda terima barang sebagai tanda pertanggung jawaban. 	
	2.3 Pemakaian peralatan K3 diawasi sesuai dengan tingkat resiko	2.3.1 Dapat menjelaskan metode pemakaian peralatan K3		<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode pemakaian peralatan K3 secara benar</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode pemakaian peralatan K3 secara benar</p>	<p>1. Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pemakaiannya dengan detail dan benar. Para pekerja yang terkait dengan penggunaan peralatan K3 dikumpulkan untuk diberikan penjelasan cara pemakaiannya. Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai dengan POS.</p> <p>2. Tujuan utama menjelaskan pemakaian peralatan K3 kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai cara</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		<p>2.3.2 Dapat melakukan pengawasan sesuai tingkat resiko dengan teliti</p> <p>2.3.3 Dapat menjabarkan Jenis tingkat resiko</p>		<p>1.Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan</p> <p>1.Sebutkan jenis tingkat resiko ?</p>	<p>pemakaian serta kegunaannya sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p> <p>1.Hal-hal yang perlu diperhatikan dan diawasi sesuai tingkat resiko adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan identifikasi kondisi lokasi pekerjaan. • Susun data-data hasil identifikasi sebagai bahan acuan dalam melakukan pengawasan sesuai tingkat resiko masing-masing jenis pekerjaan. • Perlu pemahaman terhadap POS pengawasan jenis pekerjaan terkait. • Melakukan komunikasi,koordinasi ,informasi yang berkaitan dengan K3 kepada pekerja. • Melakukan pengarahan setiap pagi sebelum memulai pelaksanaan pekerjaan kepada seluruh pekerja. <p>Jenis tingkat resiko ada 3 tingkat peringkat yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resiko rendah(peringkat I) “Jarang terjadi” dengan akibat cedera ringan atau dengan kerugian materi sedikit,tetap kerja. 2. Resiko sedang (peringkat II) “Mungkin terjadi” dengan akibat cacat atau dengan kerugian materi sedang atau dengan hilangnya hari. 3. Resiko tinggi(peringkat III) “Sering terjadi” dengan akibat kematian atau dengan kerugian materi sangat besar. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
3.	<p>Mengawasi pelaksanaan K3- L di lingkungan kerja</p> <p>3.1 Peraturan-peraturan kerja dan ketentuan K3- L disiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>3.1.1 Dapat menjelaskan peraturan-peraturan kerja yang berlaku dengan benar</p>		<p>Jelaskan peraturan-peraturan yang berlaku dengan benar</p>	<p>Peraturan-peraturan yang berlaku adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum kebijakan Pemerintah – mengenai K3 antara lain UU No. 1/1970 (keselamatan kerja), UU No. 23/1992(Kesehatan), UU No.13/2003 (Ketenagakerjaan), S.E.MEN.PU No.08/SE/M/2003(Penerapan K3) • Setiap peraturan-peraturan yang berlaku selalu mengacuh pada Dasar Hukum kebijakan Pemerintah tersebut diatas. • Didalam POS telah tercantum peraturan-peraturan K3 mengenai beberapa jenis pelaksanaan pekerjaan terkait. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.1.2 Mampu menyiapkan perangkat K3 dengan benar		Perangkat K3 apa yang perlu disiapkan ?	<p>Perangkat yang perlu disiapkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat yang perlu disiapkan tentunya harus sesuai dengan kebutuhan dan jenis pekerjaanya • Perlu disiapkan daftar list kebutuhan perangkat K3 • Perangkat K3 ,perlu diperiksa ulang kelayakannya. • P3K perlu diperiksa tanggal kedaluwarsaannya. • Seluruh perangkat dan kegunaannya sesuai POS 	
	3.2.Penggunaan (APD) dan (APK) diawasi sesuai dengan ketentuan K3-L	3.2.1 Mampu menjelaskan penggunaan APD dan APK		<p>Jelaskan penggunaan APD dan APK</p> 	<p>Penggunaan APD dan APK adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Topi/helm untuk melindungi kepala dari benda yang terjatuh dari atas /untuk melindungi kepala dari bahaya . ➤ Sarung tangan biasanya digunakan pada pekerja besi sebagai pelindung tangan dari benda keras. ➤ Sepatu Pelindung untuk melindungi telapak kaki dari pijakan benda-benda tajam atau kejatuhan benda. ➤ Kacamata las digunakan untuk melindungi mata dari debu kayu, batu, atau serpihan besi. Mengingat partikel-partikel debu berukuran sangat kecil yang terkadang tidak terlihat oleh mata. ➤ pekerja las guna melindungi mata dari pijaran api. ➤ Sabuk pengaman(<i>safety belt</i>) digunakan pada pekerjaan tempat ketinggian, Agar terhindar dari bahaya jatuh saat bekerja di tempat ketinggian ,salah satu contoh pekerjaan gedung bertingkat. ➤ Jaket rompi refleksi digunakan untuk 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>pekerja agar khususnya pada malam hari dapat terlihat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Seragam kerja digunakan sebagai identitas pekerja proyek. • Kasa pembalut untuk pembalut luka darurat. • Obat merah untuk bila terluka /berdarah • Betaden fungsinya sma dengan obat merah. • Plester untuk penguat ikatan peban. • Alkohol untuk mencuci luka agar tidak terinfeksi kuman. • Obat sakit kepala untuk jika sakit kepala. • Obat sakit perut untuk sakit perut • Dan obat-obatan lain yang dapat digunakan dalam keadaan darurat. • Gunting dan pisau sebagai alat pelengkap 	
		3.2.2 Dapat mengawasi dengan benar dan teliti		1. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan	<p>1. Hal-hal yang perlu diawasi dalam pengawasan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cek pemakaian , penempatan dan penerapan K3 dalam pelaksanaan . • Awasi sudah sesuai dengan POS apa belum. • Bila masih ada yang salah ,segera lakukan perbaikan dan teguran untuk perbaikan. • Lakukan pengecekan setiap hari dan buat laporan harian. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.2.3 Dapat menyiapkan peralatan APD dan APK		Jelaskan tahapan menyiapkan peralatan APD dan APK	<p>Tahapan menyiapkan peralatan APD dan APK adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Susun daftar perangkat peralatan APD dan APK yang dibutuhkan. 2. Siapkan peralatan APD dan APK sesuai daftar yang telah disusun. 3. Cek kelayakannya dan tgl kedaluarsaannya . 4. Siapkan list surat tanda terima peralatan. 5. Setelah seluruh poin 1 sampai dengan 4 terpenuhi persyaratannya ,tahapan terakhir peralatan tersebut baru dapat dibagikan pada pekerja. 	
	3.3 Catatan tentang penerapan K3-L dibuat sesuai dengan pemantauan di lingkungan kerja.	3.3.1 Dapat menjelaskan proses tentang penerapan K3-L		Jelaskan proses tentang penerapan K3-L	<p>Proses tentang penerapan K3-L adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) konstruksi secara umum di Indonesia masih sering terabaikan karena : <ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya kesadaran masyarakat akan masalah keselamatan dan kesehatan kerja konstruksi. • Pemahaman dan ketaatan terhadap ketentuan K3 masih kurang. • Kelalaian pelaksanaan dan lemahnya pengawasan. 2. Oleh karena adanya permasalahan seperti disampaikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa K3 itu harus dimulai dari "Diri Sendiri" 3. Untuk mencapai penerapan K3 menjadi maksimal maka dibutuhkan Sistem Manajemen K3 (SMK-3) yang terintegrasi. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.3.2 Mampu mencatat seluruh proses tentang penerapan K3-L		Hal-hal apa yang diperlukan untuk mencatat seluruh proses tentang penerapan K3-L	Hal-hal apa yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Cek apakah pelaksanaan tentang penerapan K3 –L sudah sesuai POS • Catatan mengenai kebutuhan perangkat K3 yang diperlukan. • Catatan lokasi dan jenis perangkat K3 yang digunakan. • Data cuaca saat pelaksanaan • Data-data hasil catatan tentang hal penerapan K3 dari beberapa kegiatan pelaksanaan dikumpulkan. • Susun catatancatatan tentang proses penerapan K3 dengan benar dan rapih. 	

UNIT KOMPETENSI : **Melaksanakan Komunikasi dan Kerjasama di Tempat Kerja**
 KODE UNIT : **F45.MPJ.01.002.01**
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan benar

1. ELEMEN KOMPETENSI :Menginterpretasikan informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1.	<p>Menginterpretasikan informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan</p> <p>1.1 . Informasi dan instruksi kerja diidentifikasi dengan benar.</p>	<p>1.1.1 Dapat menjelaskan bentuk informasi kerja yang sesuai dengan hubungan kerja</p> <p>1.1.2 Dapat menjelaskan bentuk instruksi kerja yang sesuai dengan hubungan kerja.</p>	P	<p>Bagaimana caranya menjelaskan bentuk informasi kerja yang sesuai dengan hubungan kerja</p> <p>Intruksi apa saja yang dapat diberikan pada pekerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu memahami terlebih dahulu pembagian tugas dan pengkelompokan kerja secara detail dan benar. • Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan • Selanjutnya dijelaskan perihal pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara benar dan detail <p>Intruksi yang dapat diberikan pada pekerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instruksi berupa perintah tertulis resmi atau tidak resmi yang selanjutnya ditegaskan secara resmi. • Instruksi kerja dan tahapan kerja untuk dilaksanakan. • Melakukan pencatatan semua 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.1.3 Mampu melaksanakan identifikasi informasi dan instruksi kerja dengan benar.		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan identifikasi informasi dan instruksi kerja dengan benar.	<p>instruksi kerja untuk di arsipkan</p> <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan identifikasi informasi dan instruksi kerja dengan benar. adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan format-format informasi dan instruksi kerja. • Melakukan koordinasi kerja dengan pekerja secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistem koordinasi dengan benar. • Pekerja perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. • Data-data informasi dan instruksi dikumpulkan dan disalin dalam format-format yang telah disiapkan. 	
1.2	Informasi dan instruksi kerja dibuat dalam bentuk daftar simak (<i>check list</i>).	<p>1.2.1 Dapat menjelaskan informasi dan instruksi kerja yang dibutuhkan.</p> <p>1.2.2 Dapat menjelaskan daftar simak untuk kepentingan informasi dan</p>	P	<p>Data-data apa yang dibutuhkan untuk informasi dan instruksi kerja</p> <p>Mengapa daftar simak diperlukan ?</p>	<p>Data-data apa yang dibutuhkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data mengenai lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Data mengenai jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan. • Data mengenai peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data gambar kerja pelaksanaan. • Format-format permohonan kerja dan instruksi kerja. <p>➤ Daftar simak diperlukan untuk mempermudah dalam melakukan pengecekan data-data informasi dan instruksi kerja.</p> <p>➤ Setiap informasi dan instruksi kerja</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		<p>instruksi kerja.</p> <p>1.2.3 Mampu menerapkan penyampaian informasi dan instruksi kerja menggunakan daftar simak dengan benar</p>		<p>Mengapa setiap penyampaian informasi dan instruksi kerja harus menggunakan daftar simak?</p>	<p>disalin ke format yang telah disiapkan dan disusun menjadi daftar simak.</p> <p>➤ Setiap suatu pelaksanaan pekerjaan akan dimulai ,perlu memeriksa daftar simak sebagai acuan dalam pelaksanaan pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karena daftar simak sudah merupakan kumpulan data-data yang didapat saat identifikasi informasi dan intruksi kerja. • Penyampaian informasi dan instuksi kerja memang harus menggunakan daftar simak ,hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pelaksanaan pekerjaan. 	
	<p>1.3 Daftar simak informasi dan instruksi kerja diperiksa kesesuaiannya dengan kondisi lapangan untuk menghindari kesalahan pekerjaan.</p>	<p>1.3.1 Dapat menjelaskan kondisi lapangan sesuai daftar simak.</p>	<p>K</p>	<p>Apa hubungan kondisi lapangan dengan daftar simak</p>	<p>Hubungan kondisi lapangan dengan daftar simak adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar simak dibuat./susun saat melakukan identifikasi informasi mengenai kondisi lapangan . • Daftar simak diperlukan pada suatu pelaksanaan pekerjaan akan dimulai sebagai acuan peleaksanaan pekerjaan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.3.2 Dapat menjelaskan kesalahan akibat ketidak kesesuaian daftar simak.		Kesalahan apa saja yang dapat terjadi akibat ketidak kesesuaian daftar simak.	<p>Kesalahan yang dapat terjadi akibat ketidak kesesuaian daftar simak.adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat pelaksanaan dapat terjadi kendala keterlambatan. • Jenis alat yang dipergunakan dilapangan tidak sesuai dengan jenis pekerjaan. • Penempatan material tidak tepat. • Tenaga kerja yang dibutuhkan tidak sesuai dengan kebutuhan rencana. • Kebutuhan peralatan K3 tidak sesuai dengan kebutuhan rencana. 	
		2.3.3 Mampu menyesuaikan kondisi lapangan terhadap daftar simak dengan benar.		Mengapa kondisi lapangan harus menyesuaikan dengan daftar simak?	<ul style="list-style-type: none"> • Karena daftar simak merupakan acuan dalam pelaksanaan pekerjaan. • Daftar simak disiapkan berdasarkan kondisi lapangan,oleh karena itu kondisi lapangan harus menyesuaikan dengan daftar simak. 	
2.	<p>Mengomunikasikan instruksi kerja kepada bawahan</p> <p>2.1 Daftar simak Informasi dan instruksi kerja dijelaskan kepada bawahan.</p>	<p>1.1.1 Mampu menjelaskan daftar simak Informasi kerja kepada bawahan dengan benar.</p> <p>1.1.2 Mampu menjelaskan instruksi kerja</p>		<p>Bagaimana caranya menjelaskan daftar simak Informasi kerja kepada bawahan ?</p> <p>➤ Apa yang dimaksud dengan instruksi kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah pertama perlu memahami terlebih daftar simak Informasi kerja pelaksanaan dengan detail dan benar. • Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan • Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai apa yang telah disepakati proyek. <p>➤ Yang dimaksud dengan instruksi kerja adalah perintah tertulis resmi atau tidak</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		kepada bawahan dengan benar.		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam menyiapkan Instruksi kerja apakah POS diperlukan 	<p>resmi yang selanjutnya ditegaskan secara resmi untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan kontrak dan metode kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam menyiapkan Intruksi kerja POS sangat diperlukan karena POS merupakan acuan dalam pelaksanaan pekerjaan. 	
	2.2 Masukan tentang pelaksanaan dan instruksi kerja dievaluasi untuk mendapatkan pemecahannya.	1.2.1 Dapat menjelaskan metode evaluasi pelaksanaan instruksi kerja.		<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode evaluasi pelaksanaan instruksi kerja.</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode evaluasi pelaksanaan instruksi kerja.</p>	<p>Langka pertama perlu memahami terlebih dahulu metode evaluasi pelaksanaan instruksi kerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan. • Selanjutnya dijelaskan metode pelaksanaan evaluasi pelaksanaan instruksi kerja secara detail dan benar! sesuai spesifikasi. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tujuan utama menjelaskan metode evaluasi pelaksanaan instruksi kerja kepada pekerja secara detail dan benar adalah : untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan evaluasi pelaksanaan instruksi kerja sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat evaluasi pelaksanaan instruksi kerja dan dapat berjalan dengan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					lancar dengan hasil yang maksimal.	
		1.2.2 Dapat menjelaskan berbagai metode pemecahan masalah yang dapat terjadi		Jelaskan satu contoh metode pemecahan masalah yang dapat terjadi	<p>Salah satu contoh metode pemecahan terhadap suatu masalah yang terjadi pada pekerjaan permukaan Sub Base tidak rata dan tergenang air, metode pemecahannya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permukaan yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus. • Kemiringan badan jalan, dimensi dan penyiapan formasi sebelum bahan dipasang, harus dilaksanakan sesuai dengan Spesifikasi ini. • Pada permukaan semua Lapis Pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidak rataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar • Pelaksanaan pekerjaan harus sesuai dengan metode kerja ,POS dan gambar kerja 	
		1.2.3 Mampu melaksanakan pemecahan masalah sebagai		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pemecahan masalah sebagai hasil instruksi kerja	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi setiap permasalahan yang ada. • Evaluasi permasalahan tersebut dalam suatu rapat dengan atasan. • Pemecahan suatu permasalahan tidak 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		hasil instruksi kerja			<p>boleh terlalu lama, harus segera diputuskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan putusan tidak boleh menyimpang dari spesifikasi dan POS. • Berita Acara hasil keputusan pemecahan dibuat dan ditandatangani oleh direksi dan kontraktor. 	
3.	<p>Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit terkait</p> <p>3.1 Rencana koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan pihak terkait disusun</p>	<p>3.1.1 Dapat menginvetarisir pihak-pihak terkait dalam melakukan pekerjaan.</p>		<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menginvetarisir pihak-pihak terkait dalam melakukan pekerjaan.</p>	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menginvetarisir pihak-pihak terkait dalam melakukan pekerjaan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan menginvetarisir pihak-pihak terkait sesuai POS dalam melakukan pekerjaan. • Melaksanakan sistim dalam menginvetarisir pihak-pihak terkait dengan benar. • Perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
		<p>3.1.2 Dapat menjelaskan bentuk koordinasi dengan pihak terkait.</p>		<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan bentuk koordinasi dengan pihak terkait.</p>	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan bentuk koordinasi dengan pihak terkait. adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan dengan pihak terkait. • Melaksanakan sistim bentuk koordinasi 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>dengan pihak terkait. dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pihak terkait perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
		3.1.1 Mampu melakukan koordinasi dengan baik.		Bagaimana caranya melakukan koordinasi dengan baik.	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi dengan baik adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan pihak terkait secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pihak terkait perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
3.2	Koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan pihak terkait dilakukan sesuai jadwal.	3.2.1 Dapat menjelaskan jadwal pelaksanaan untuk koordinasi.		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan jadwal pelaksanaan untuk koordinasi.	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan jadwal pelaksanaan untuk koordinasi adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data jadwal pelaksanaan dan gambar kerja. • Menjelaskan jadwal pelaksanaan untuk koordinasi secara detail dan jelas. • Melakukan koordinasi secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar sesuai jadwal pelaksanaan. • Perlu memberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
		3.2.2 Mampu melakukan		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pihak	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		koordinasi kerja kepada pihak terkait dengan baik.		dengan pihak terkait dengan baik.	<p>terkait dengan baik. adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja pihak terkait secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pihak terkait diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	3.3 Hasil koordinasi pelaksanaan pekerjaan dievaluasi kesesuaiannya dengan rencana semula.	3.3.1 Dapat menjelaskan metode evaluasi hasil koordinasi.		<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode evaluasi hasil koordinasi.</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode evaluasi hasil koordinasi.</p>	<p>Langka pertama perlu memahami terlebih dahulu metode evaluasi hasil koordinasi adalah .:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan. • Selanjutnya dijelaskan metode evaluasi pelaksanaan secara detail dan benar sesuai spesifikasi. <p>➤ Tujuan utama menjelaskan metode evaluasi hasil koordinasi secara detail dan benar adalah : untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan evaluasi hasil koordinasi sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.1.2 Mampu menyesuaikan rencana semula untuk koordinasi sebagai evaluasi dengan baik.		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyesuaikan rencana semula untuk koordinasi sebagai evaluasi dengan baik.	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyesuaikan rencana semula untuk koordinasi sebagai evaluasi dengan baik. adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja pihak terkait secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pihak terkait diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. • Rencana semula harus dapat digunakan sebagai evaluasi dengan baik. 	